STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEDISIPLINAN DI MI AL KARIMI TEBUWUNG DUKUN GRESIK

Imro'atus Sholikhah

Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta
Imroatussolihah21@gmail.com

Atikah Isnaeni

Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta
Isnaeni77@gmail.com

Dita Pratiwi

Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta
Ditapратиwi36@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the disciplinary education development strategy. This research uses qualitative research, as well as a descriptive approach to research. The results of this study indicate that the disciplinary conditions of students at MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik have been running well. It can be seen that all program activities have been carried out properly and all residents of MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik are actively involved in implementing them. Many students have implemented discipline without having to be instructed and teacher guidance also has a very big influence on the student discipline process, and this is the key to success in implementing discipline at MI Al Karimi. The supporting and inhibiting factors for the implementation of disciplinary education at MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik: a) There is direct control from the head of the madrasah and the teacher council b) There is an active role from the parents of students c) the influence of the bad environment d) the presence of some teachers who are static. As explained by the Deputy Head of Madrasah for Curriculum Sector, the strategy for developing disciplinary education at MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik is: a) Preparation of vision, mission, motto, and objectives b) Preparation of special activity programs c) Rules d) Socialization e) Approach f) Facilities and Infrastructure g) Evaluation.

Keywords: Strategy, Discipline, Education

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, serta pendekatan penelitian pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa kondisi kedisiplinan siswa di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa semua program kegiatan telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan semua warga MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik turut aktif dalam melaksakannya. banyak siswa yang sudah melaksanakan kedisiplinan tanpa harus diperintah dan bimbingan guru juga berpengaruh sangat besar dalam proses kedisiplinan siswa, dan ini merupakan kunci kesuksesan dalam melaksanakan kedisiplinan di MI Al Karimi. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik: a) Adanya kontrol dari kepala madrasah dan dewan guru secara langsung b) Adanya peran aktif dari orang tua siswa c) pengaruh lingkungan yang jelek d) adanya sebagian guru yang statis. Seperti yang telah dijelaskan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum bahwa strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik yaitu: a) *Penyiapan visi, misi, motto, dan tujuan* b) *Penyiapan program kegiatan khusus* c) *Tata tertib* d) *Sosialisasi* e) *Pendekatan* f) *Sarana dan Prasarana* g) *Evaluasi*.

Kata Kunci: Strategi, Kedisiplinan, Pendidikan

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan menurut Zuhairini (2019: 10) merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggungjawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat hakekat dan ciri-ciri kemanusiaannya.

Jadi pendidikan sangatlah kuat kedudukannya didalam pengaruh pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia. Manusia akan dapat menyesuaikan terhadap lingkungannya bila manusia tersebut memiliki pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup. Tanpa adanya pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup maka yang terjadi adalah sebuah penindasan dan pergeseran zaman oleh orang-orang yang bodoh.

Dalam menjalankan kehidupannya manusia minimal harus menguasai tentang bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga dengan demikian manusia akan mampu memilih jenis tugas yang harus ia emban dengan baik. Kehidupan manusia akan lebih berarti bila dalam perjalanan hidupnya selalu diisi dengan sebuah keberanian dan rasa optimisme yang positif untuk selalu giat menyelesaikan setiap tugas yang ia emban. Oleh karena itu sangatlah jelas bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap sendi kehidupan.

Dengan demikian, pendidikan yang dijadikan salah satu alat. untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu dimasuki tentang pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan sangatlah perlu ditanamkan disetiap pribadi manusia. Manusia akan selalu bisa mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilaksanakannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin.

Hidup disiplin memang sangat perlu dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kebiasaan tersebut manusia akan benar-benar terlatih dan dapat merasakan hidup yang berarti, manusia juga akan selalu mendapatkan kepercayaan dari sesamanya dikarenakan rasa disiplin dan tanggungjawabnya yang tinggi. Sikap disiplin yang kokoh akan selalu memancing datangnya rasa tanggungjawab yang tinggi dari diri manusia dalam setiap melaksanakan tugas atau tanggungjawab kehidupannya.

Penerapan kedisiplinan baik dalam tataran pendidikan maupun implementasinya dalam kehidupan sehari-hari harus dioptimalkan sehingga masyarakat dalam mengisi era globalisasi ini bisa mampu bersaing di lapangan secara sehat dan sportif. Oleh karena itu dalam pengembangan pendidikan kedisiplinan sangat perlu adanya strategi pendidikan kedisiplinan yang baik dan terencana. Selain itu sudah seharusnya kita semua sadar bahwa dalam hal kedisiplinan bangsa Indonesia masih belum maksimal bahkan masih tergolong pada tingkat yang lemah, kemudian kita juga harus mengetahui faktor penghambat dan pendukung akan pengembangan pendidikan kedisiplinan ini. Semua ini dilaksanakan demi pertumbuhan kehidupan manusia dan peningkatan harkat dan martabat bangsa dan Negara.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Karimi adalah Madrasah di desa Tebuwung Dukun Gresik yang menerapkan disiplin bagi siswanya. Secara ideal apabila telah ada tata tertib yang mengatur siswa untuk berdisiplin maka seluruh siswa harus dengan sadar mentaatinya. Sehingga, dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah berjalan dengan tertib, efektif dan efisien. Para guru akan merasa nyaman

ketika mengajar di dalam kelas maupun ketika berada di luar kelas. Siswa-siswi juga akan merasakan hal yang sama sehingga mereka akan dapat belajar dengan tenang dan mencapai hasil yang memuaskan.

Namun, keadaan disiplin siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Karimi Tebuwung Dukun Gresik secara umum sudah baik. Tetapi masih perlu pembenahan oleh pihak sekolah agar lebih baik lagi. Hal ini menurut observasi lapangan pada tanggal 02 April 2020 pukul 09.00 WIB. Upaya peningkatan kedisiplinan siswa itu perlu dilakukan karena selama ini masih saja ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Sebagai contoh, masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera dengan tertib, tidak memasukkan baju ketika berada di lingkungan sekolah, ramai di kelas, yang secara nyata hal-hal itu tertera dalam tata tertib sekolah tidak boleh untuk dilakukan.

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa disiplin adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu dengan berdasar pada beberapa pemikiran diatas, maka penulis terdorong untuk mengamati dan mengkaji lebih jauh tentang **“STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEDISIPLINAN DI MI AL KARIMI TEBUWUNG DUKUN GRESIK TAHUN 2020”**.

METODELOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), serta pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Erickson dalam buku Albi Anggito & John Setiawan (2018):7 yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* berpendapat bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Menurut Muh. Fitrah & Luthfiah dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (2018:42) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kualitas berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.

Penelitian kualitatif bersifat induktif menurut Nana Syaodih (2005) yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data yang dihimpun dengan pengamatan seksam, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumentasi dan catatan-catatan.

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan bagaimana Strategi Pengembangan Pendidikan kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, artinya penulis menyelidiki, memahami, serta memusatkan diri secara intensif terhadap strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik Tahun 2020.

HASIL PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik

Dalam rangka pengembangan pendidikan kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik memiliki beberapa strategi, yang Sesuai dengan visi, misi dan tujuan MI Al karimi tebuwung dukun gresik dan juga hubungannya dengan pelaksanaan strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan yang dalam hal ini difokuskan pada kedisiplinan siswa dalam hal sebagai berikut :

- a. Disiplin datang ke sekolah.
- b. Disiplin mentaati peraturan sekolah.
- c. Disiplin dalam kegiatan belajar .
- d. Disiplin dalam kegiatan sholat berjama'ah.

1. Program Kegiatan

Dalam rangka pengembangan pendidikan kedisiplinan yang telah diamanatkan didalam visi, misi, motto, dan tujuan MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik, maka peranan program kegiatan yang dijadikan sebagai pemicu tumbuhnya disiplin siswa harus diprogramkan dengan baik dan harus dilaksanakan dengan maksimal.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pengembangan pendidikan kedisiplinan program kegiatan siswa yang direncanakan adalah:

- a. Membaca Al-Qur'an pada waktu pagi (Sebelum masuk kelas) Kecuali hari Jum'at dan hari libur nasional siswa wajib hadir di Madrasah sebelum pukul 06.45 WIB karena Pukul 06.45 sudah dimulai kegiatan Membaca Al Qur'an Secara bersama-sama di Halaman Madrasah. Dimulai kegiatan Membaca Al Qur'an Secara bersama-sama di Halaman Madrasah. Membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan sebelum pelajaran dimulaiselama 15 menit, jadi pada pukul 07.00 pelajaran sudah dimulai. Kegiatan ini dimaksudkan agar semua siswa mengamalkan ajaran Islam. Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum Dra. Bashithoh mengatakan dalam rangka pengembangan kedisiplinan yang terkait dengan jam masuk dan jam pertama pelajaran melalui Membaca Al-Qur'an Bersama-sama ini siswa yang tidak melakukan keterlambatan datang tidak merasa dirugikan. Karena pada waktu efakuasi bagi siapa yang terlambat dan waktu melaksanakan hukuman tidak mengganggu jam pelajaran. Begitu pula bagi yang terlambat tetap ikut pelajaran, kemudian bagi para guru yang memberi hukuman juga tidak meninggalkan jam mengajarnya. Oleh karena itu tadarus Al-Qur'an ini betul-betul efektif dilaksanakan tanpa mengganggu proses belajar-mengajar.

Program tadarus Al-Qur'an ini memang memiliki dua fungsi yaitu sebagai kegiatan spiritual keagamaan siswa dan penerapan pendidikan kedisiplinan siswa yang tanpa mengganggu jam belajar, kemudian semua dewan guru yang ada jam pagi bisa terjun langsung untuk mengawasi siswa yang sedang tadarus Al-Qur'an dan juga mengawasi siswa yang terlambat datang tanpa harus mengganggu kewajiban pokoknya.

Seperti yang dikatakan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum diatas bahwa bagi siapa yang terlambat 30 menit maka ia harus pulang dan mengajak orang tuanya ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk peran aktif para wali siswa

terhadap kehadiran anaknya dalam mengikuti proses pendidikan. Sedangkan manfaat bagi siswa yaitu agar siswa jera dan malu baik dengan guru, teman dan orang tuanya.

Dalam hal ini Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Miftahul Karim, SE menjelaskan kedisiplinan itu memang tidak perlu otoriter, namun yang perlu ditumbuhkan dari mereka adalah kesadaran yang tinggi. Kalau mengenai tentang hukuman maka didulukan pakai yang cara akademik dulu, baru kalau tidak sadar maka hukuman fisik.

Sebenarnya hal yang terpenting dalam penegakan disiplin bukan pada kekerasannya tetapi yang terpenting adalah perhatian dari guru, orang tua dan lingkungannya secara intensif dan berkesinambungan.

Setelah melakukan wawancara kepada bapak ibu guru MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik. Peneliti melakukan pengamatan lapangan untuk mengetahui apakah benar yang disampaikan oleh bapak ibu guru dengan pembuktian peneliti dilapangan.

Setelah melakukan pengamatan lapangan dapat dibuktikan bahwa melalui kegiatan Tadarus Al Qur'an Bersama-sama ini siswa yang tidak melakukan keterlambatan datang tidak merasa dirugikan. disamping untuk menumbuhkan jiwa spiritual juga untuk melatih kedisiplinan siswa agar tidak terlambat datang ke sekolah dan terbukti kegiatan Tadarus Al Qur'an Dilaksanakan pukul 06.45 dan semua siswa siswi dan guru melaksanakan kegiatan ini dengan baik

a. Sholat Dhuhur berjama'ah

Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik. Dan terbukti kegiatan ini berjalan dengan baik dan kondusif karena didampingi langsung oleh bapak ibu guru yang hadir pada hari itu.

b. Kegiatan Pramuka

Bapak Miftahul Karim, SE seorang Pembina Pramuka dan juga Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan menjelaskan bahwa kegiatan Pramuka Adalah Salah satu kegiatan Rutin dan juga kegiatan ekstra kulikuler unggulan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik. Karimi Tebuwung Dukun Gresik ini. Selain untuk melatih kedisiplinan siswa di sekolah, diharapkan siswa juga mampu menerapkan jiwa disiplin dalam kegiatan sehari-hari.

Kegiatan Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di semua sekolah. Di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik Kegiatan pramuka diikuti oleh siswa kelas 3 sampai kelas 6 dan dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 07.00WIB Sampai selesai.

c. Pemberian Tugas Belajar Aktif

1. Tugas rumah

Pemberian tugas ini digunakan untuk melatih disiplin belajar siswa. Tugas bisa berupa pengisian LKS, resume materi, mencatat serta menjelaskan sebuah peristiwa dan mempelajari materi yang ditentukan untuk ditanya jawaban di kelas, dll. Ini agar para siswa termotivasi untuk belajar di rumah. Miftahul Karim, SE selain Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan mengatakan Untuk mengontrol siswa apakah di rumah belajar atau tidak memang sulit ya, kecuali orang tua masing-masing siswa. Namun di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik ini pada umumnya seluruh guru setiap akan mengawali pelajarannya selalu mengadakan tanya jawab kepada

siswa seputar materi yang diajarkan sebelumnya dan yang akan diajarkan. Mulai dari Tanya jawab ini para guru mampu mengidentifikasi siapa yang belajar dan yang tidak.

Untuk membuktikan apakah siswa mengerjakan tugas di rumah atau tidak peneliti melakukan wawancara dan juga melakukan observasi ke kelas. Naura Selza Syahdah mengatakan setiap ada tugas rumah dari guru saya dan teman selalu mengerjakannya karena ini adalah kewajiban kami.

2. Tugas sekolahan

Pemberian tugas di madrasah merupakan hal yang sangat penting, dalam hal ini siswa diberi tugas bervariasi macamnya diantara contohnya yaitu: belajar di perpustakaan dengan diawasi guru untuk membuat resume, belajar dengan alam contohnya mencari tumbuh-tumbuhan.

a. Tata Tertib

Dalam penerapannya pengembangan pendidikan kedisiplinan membutuhkan tata tertib yang jelas, tata tertib ini digunakan sebagai petunjuk untuk acuan bagaimana seorang siswa harus berbuat yang sesuai dengan hak dan kewajiban yang ia miliki. Sehingga siswa tahu mana yang diharuskan dan mana yang dilarang. Tata tertib dijadikan sebagai peraturan tertulis yang mana siswa harus mematuhi dan melaksanakan dengan baik.

Tata tertib ini dirancang oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan yang selanjutnya dirapatkan oleh dewan guru dan disahkan oleh Kepala Madrasah. Kemudian tata tertib disosialisasikan kepada siswa dan wali siswa. Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan Miftahul Karim, SE mengatakan bahwa tata tertib selalu disosialisasikan dengan siswa pada siswa, ini dilaksanakan pada waktu awal tahun pelajaran berupa edaran, pada waktu hari Senin kemudian pada waktu di kelas oleh Wali Kelas selanjutnya tata tertib juga dipasang di Bank data masing-masing kelas.

Sosialisasi tata tertib memang harus maksimal sehingga siswa benar-benar tahu dan mengerti. Sosialisasi ini dilaksanakan memang bertujuan agar semua siswa melihat, membaca dan mengerti kemudian mengamalkan.

b. Sosialisasi

Dalam rangka pengembangan pendidikan kedisiplinan selain sosialisasi tata tertib juga dilaksanakan sosialisasi tentang hidup dan berperilaku disiplin. Dalam hal ini dilaksanakan oleh Semua guru kelas. Berkaitan dengan ini Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum mengatakan sebelum Kegiatan Belajar Mengajar efektif, Setiap Wali kelas menyampaikan tata tertib kepada siswa agar dapat memahami dan juga bisa mempraktekkan dalam kegiatan di sekolah. Dengan adanya jam guru kelas maka pendidikan kedisiplinan secara materi baik langsung maupun tidak langsung dijelaskan pada siswa.

c. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan oleh madrasah dalam pengembangan pendidikan kedisiplinan merupakan hal-hal yang sangat penting. Karena dengan proses pendekatan itu akan bisa diidentifikasi dengan jelas gejala-gejala yang timbul sedekat mungkin. Dalam hal pendekatan ini MI Al Karimi melakukan pendekatan dua arah, yaitu pendekatan dengan orang tua sebagai bentuk kerja sama, dan pendekatan dengan siswa dalam rangka identifikasi permasalahan. Sehubungan dengan hubungan kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua siswa, Kepala Madrasah Moh. Syafi'i, S.Ag. menjelaskan bahwa hubungan kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua siswa dalam rangka

pengembangan pendidikan kedisiplinan dilaksanakan pada acara temu wali murid dan waktu pembagian rapot siswa. Selanjutnya untuk hal-hal yang khusus pihak madrasah memanggil orang tua siswa secara khusus ke kantor madrasah.

Jalinan komunikasi antara pihak madrasah dengan orang tua siswa merupakan sebuah kerjasama untuk mewujudkan cita-cita bersama yaitu mendidik anak untuk mejadi insan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlauql karimah serta generasi yang bertanggungjawab dan berdisiplin terhadap kehidupannya.

Sedangkan pendekatan kepada siswa Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan Miftahul Karim, SE mengatakan Kedua pendekatan baik dengan siswa maupun dengan orang tua siswa merupakan cara yang sangat efektif dalam mencari pemecahan persoalan yang sedang terjadi.

d. Sarana dan Prasarana

Disiplin siswa yang menyangkut tentang waktu dan belajar serta bertingkah laku memang perlu latihan dan pembiasaan. Karena dengan melalui latihan dan kebiasaan maka sikap disiplin yang mereka lakukan adalah karena adanya kesadaran dan kebutuhan bukan karena keterpaksaan. Oleh karena itu latihan pembiasaan ini perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Moh. Syafi", S.Ag selaku kepala Madrasah mengatakan Untuk menunjang pelaksanaan pengembangan pendidikan kedisiplin sarana dan prasarana MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik juga mulai berangsur-angsur dilengkapi, itu terbukti sekarang sudah sekitar 90 % sarana dan prasarana di lengkapi, contohnya pembangunan pagar yang mengelilingi madrasah sudah selesai, pagar ini dimaksudkan agar siswa untuk keluar masuk madrasah hanya melewati satu pintu yaitu pintu gerbang utama. Untuk masalah disiplin belajar, buku-bukudi perpustakaan juga sudah semakin lengkap.

Dalam rangka menerapkan pendidikan kedisiplinan memang harus ditunjang sarana dan prasarana yang cukup mendukung, contohnya untuk melatih disiplin siswa dalam hal belajar, maka suasana belajar di madrasah harus menyenangkan, buku-buku pelajaran baik buku pokok maupun buku pendukung juga harus lengkap. Sehingga siswa termotivasi untuk selalu belajar karena buku-bukunya menarik dan lengkap.

e. Evaluasi

Strategi terakhir yang diprogramkan oleh MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik adalah evaluasi, evaluasi ini merupakan sebuah kegiatan yang memberikan kontrol penilaian terhadap pelaksanaan pendidikan kedisiplinan. Evaluasi dilaksanakan rutin satu kali dalam satu bulan tentang evaluasi pelaksanaan program pendidikan secara keseluruhan termasuk juga evaluasi pelaksanaan pendidikan kedisiplinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik. Penulis menyimpulkan bahwa Kondisi kedisiplinan siswa di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa semua program kegiatan telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan semua warga MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik turut aktif dalam melaksakannya. banyak siswa yang sudah melaksanakan kedisiplinan tanpa harus diperintah dan bimbingan guru

juga berpengaruh sangat besar dalam proses kedisiplinan siswa, dan ini merupakan kunci kesuksesan dalam melaksanakan kedisiplinan di MI Al Karimi.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik, berikut faktor pendukung dan penghambat di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik:

- a. Adanya control dari kepala madrasah dan dewan guru secara langsung dan aktif memantau kegiatan di madrasah
- b. Adanya peran aktif dari orang tua siswa yang ikut memperhatikan anaknya untuk disiplin
- c. Pengaruh lingkungan yang jelek pada sebagian siswa sehingga kurang maksimal dalam menerapkan kedisiplinan di lingkungan sekolah maupun rumah.
- d. Adanya sebagian guru yang statis yang belum bias memanfaatkan teknologi dalam proses belajar siswa.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum bahwa strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di MI Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik yaitu:

- a) *Penyiapan visi, misi, motto, dan tujuan*
- b) *Penyiapan program kegiatan khusus*
- c) *Tata tertib*
- d) *Sosialisasi*
- e) *Pendekatan*
- f) *Sarana dan Prasarana*
- g) *Evaluasi.*

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan setiawan. 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak
- Fitrah, Muh & Luhfiah. 2018, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zuhairini, dkk., 2019, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.